

PENGARUH EKSTRAK KEDELAI (*Glycine max*, L.) TERHADAP TEBAL LAPISAN DAN JUMLAH KELENJAR ENDOMETRIUM PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) STRAIN WISTAR

Oleh
Rina Vitdiawati
NIM 10308141001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak kedelai (*Glycine max*, L.) terhadap tebal lapisan dan jumlah kelenjar endometrium pada tikus putih (*Rattus norvegicus*).

Jenis penelitian ini adalah eksperimen satu faktor menggunakan pola acak lengkap. Obyek yang digunakan dalam penelitian adalah tikus putih betina usia 8-10 minggu dengan berat 150-200 gram belum pernah bunting. Tikus dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu kontrol (tanpa ekstrak kedelai), perlakuan I (7,5 mg/200 gr BB/hari), perlakuan II (10 mg/200 gr BB/hari), perlakuan III (12,5 mg/200 gr BB/hari), perlakuan IV (15 mg/200 gr BB/hari). Data yang diamati adalah tebal lapisan endometrium dan jumlah kelenjar endometrium. Analisis deskriptif digunakan untuk memperjelas data hasil penelitian, kemudian uji *One Way Anova* digunakan untuk menganalisis pengaruh pemberian ekstrak kedelai terhadap tebal lapisan endometrium, Uji *Kruskal Wallis* digunakan untuk menganalisis pengaruh pemberian ekstrak kedelai terhadap jumlah kelenjar endometrium.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak kedelai tidak memiliki pengaruh nyata ($p > 0,05$) terhadap tebal lapisan endometrium dan jumlah kelenjar endometrium. Namun pemberian ekstrak kedelai mengakibatkan kecenderungan meningkatkan tebal lapisan endometrium dan jumlah kelenjar endometrium pada dosis 7,5 mg/200 gr BB/hari dan menurunkan tebal lapisan endometrium dan jumlah kelenjar endometrium pada dosis lebih tinggi.

Kata kunci: Ekstrak kedelai, lapisan endometrium, kelenjar endometrium.